

**PERAN *SMART ELECTION* DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS  
PASANGAN CALON WALIKOTA DALAM PEMILUKADA 2018 DI KOTA  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Jurnalistik

OLEH :

**FERNANDO OKTAREZA**

**NIM 14530035**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
TAHUN 2018**

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Dakwah

Dan Komunikasi UIN Raden  
Fatah

Di Palembang

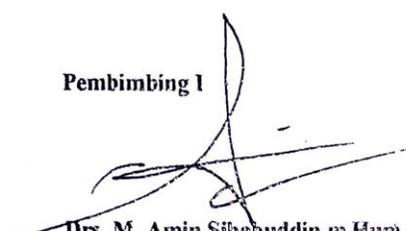
*Assalamualaikum Wr, Wb.*

Setelah melakukan proses bimbingan dengan sesungguhnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : Fernando Oktareza (14530035) dengan judul **Peran Smart Election dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilukada 2018 di Kota Palembang**. Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr, Wb.*

Pembimbing I

  
Drs. M. Amin Sihabuddin, m.Hum.

NIP. 195904031983031006

Palembang, 02 Agustus 2018

Pembimbing II

  
Anang Walian, MA.Hum

NIDN. 2005048701

### PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Fernando Oktareza  
 NIM : 14530035  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Peran Smart Election dalam Meningkatkan Elektabilitas  
 Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu 2018 di Kota  
 Palembang

Telah di munaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan  
 Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018  
 Tempat : Ruang Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
 Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
 Sarjana Program Strata Satu pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan  
 Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, September 2018



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Kusnadi, MA

NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Nurseri Hasna Nasution, M.A.  
 NIP. 197804142002122004

Sekretaris

Anang Walian, MA, Hum  
 NIDN. 2005048701

Penguji I

Dr. Achmad Syarifuddin, MA  
 NIP. 197311102000031003

Penguji II

Muslimin, M.Kom.I  
 NIDN. 202210780

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fernando Oktareza  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang 17 Oktober 1996  
Nim : 14530035  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Jurnalistik  
Judul Skripsi : Peran Smart Election Dalam Meningkatkan Elektabilitas  
Pasangan Calon Walikota Dalam Pemilukada 2018 Di Kota  
Palembang.

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam laporan tugas akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapat sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang 02 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Fernando Oktareza

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“JANGAN LUPA UNTUK SELALU MELIBATKAN ALLAH SWT  
DI SETIAP PEKERJAAN YANG KAU LAKUKAN.”**

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :**

- 1. SPESIAL UNTUK AYAH APRIZAL DAN IBU (ALM) DIAN  
NOVITA, YANG SANGAT KUCINTAI DAN  
KUSAYANGI.**
- 2. KAKAKKU DICKIE FEBRIAN KURNIAWAN, ADIKKU  
CLARIESZA KATRINA DAN SELURUH KEPONAKANKU  
YANG TERSAYANG.**
- 3. DOSEN PEMBIMBING, TERIMA KASIH BANYAK ATAS  
BIMBINGAN DAN DUKUNGANNYA SELAMA INI.**
- 4. SAHABAT-SAHABAT SEPERJUANGAN JURNALISTIK  
2014.**
- 5. ALMAMATER YANG KUBANGGAKAN.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan ridho-Nya kepada saya sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Sholawat beriring salam senantiasa saya ucapkan kepada junjungan umat yaitu Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi dimaksudkan sebagai syarat menyelesaikan masa kuliah pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Jurnalistik. Dengan judul **Peran Smart Election dalam Meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu pada 2018 di Kota Palembang**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

- Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang atas bantuan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang
- Bapak Dr. Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
- Ibu Sumana Daku, S.Ip, M.Si selaku Ketua Jurusan Jurnalistik yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
- Ibu Suryati, M.Pd selaku perasehat akademik yang telah memberikan banyak rasehat.

- Bapak Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum selaku pembimbing pertama yang selama ini telah banyak meluangkan waktu serta membantu memberikan saran dan mengarahkan sampai selesainya skripsi ini.
- Bapak Anang Walian, MA. Hum selaku pembimbing kedua yang selama ini telah banyak meluangkan waktu serta membantu memberikan saran, masukan dan mengarahkan sampai selesainya skripsi ini.
- Bapak/Ibu Dosen beserta Staf pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan pihak perpustakaan pusat serta pihak perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah member izin dalam peminjaman buku.
- Kepada Kedua orang tuaku Ayahanda Aprizal dan Ibunda (Alm) Dian Novita yang tersayang, serta telah memberikan motivasi, dukungan serta do'a.
- Kepada Kakakku Dickie Febrian Kurniawan dan Adikku Clariesza Katrina serta keponakanku yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan.
- Kepada Bibiku Anita Trisiah, M. Sc yang telah memberikan dukungan serta membagikan ilmunya.
- Ibu Dina Apriana *Station Manager* Radio Smart FM yang telah menerima saya untuk magang.
- Bapak/Ibu Staf karyawan Radio Smart FM yang telah membagikan ilmunya.
- Seluruh teman-teman terkhususnya teman-teman Jurnalistik angkatan 2014 yang telah memberi motivasi, semangat, beserta do'a.
- Sahabat-sahabat (Andre, Deny, Dudi, Aang, Aji, Afrizal, Ade, Ari, Bara) yang telah membantu dan memberi motivasi, semangat, dukungan beserta do'a.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Urgensi Radio.....	8
G. Metodologi Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	15

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Peran.....	17
B. Media Radio.....	19
C. Elektabilitas.....	26
D. Teori Agenda Setting.....	27

## **BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Radio Smart FM	
1. Sejarah Berdirinya Radio Smart FM Palembang .....	31
2. Logo Radio Smart FM.....	32
3. Struktur Organisasi Smart FM Palembang .....	33
4. Visi dan Misi Radio Smart FM Palembang .....	34
B. Program Radio Smart FM Palembang	
1. Program Siaran Acara.....	36
2. Program Siaran Berita.....	39

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Peran Smart Election Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota Dalam Pemilukada 2018 Di Kota Palembang.....	44
1. Kepribadian ( <i>Personality</i> ) .....	46
2. Pilihan Musik dan Lagu.....	50

3. Spot Iklan dan Adlibs.....	52
4. Materi.....	55

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Melihat eksistensi media online di era millennial saat ini rasanya sangat efektif dimanfaatkan sebagai mediasi para pelaku politik untuk meningkatkan elektabilitas dirinya ke masyarakat. Hal tersebut juga yang membuat media elektronik seperti televisi dan radio tersampingkan, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih serta menurunnya eksistensi media elektronik. Namun hal tersebut tidak berlaku bagi salah satu radio di Kota Palembang yakni Smart FM. Program *Talkshow* yang bernama *Smart Election* diadakan sebagai cara meningkatkan Elektabilitas Tokoh Politik khususnya mereka yang akan bertarung di Pemilukada Kota Palembang nanti. Seberapa besar peran Smart Election dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilukada 2018 di Kota Palembang. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Peran Smart Election dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilukada 2018 di Kota Palembang”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan beberapa informan yang terlibat antara lain : Penyiar Radio Smart FM yang terdiri dari dua orang, Pendengar Radio Smart FM yang terdiri dari tiga orang, dan narasumber Smart Election yang terdiri dari satu orang. Data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agenda Setting dan pendapat yang dikemukakan oleh Joseph Dominick mengenai keberhasilan sebuah program siaran. Setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil bahwa Program Smart Election memiliki peran dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota Palembang 2018 jika dilihat dari beberapa dimensi antara lain : kepribadian (*personality*) penyiar, pilihan musik dan lagu, spot iklan dan adlibs, serta materi.

**Kata Kunci :** *smart election, elektabilitas, pemilukada*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia telah memasuki babak baru dalam sistem pemerintahan. Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang layak dimiliki Indonesia yang telah lepas dari rezim Orde Baru. Prasyarat bagi terwujudnya proses demokratisasi adalah kebebasan ekspresi dan informasi.

Demokrasi di Indonesia berkembang seiring dengan pergolakan politik yang terjadi setelah kemerdekaan. Perubahan konsep demokrasi terjadi mulai dari demokrasi terpimpin, demokrasi parlementer sampai ke demokrasi presidensiil. Namun pada dasarnya, peranan pemerintah dalam menjalankan demokrasi masih sangat dominan dikarenakan kekuasaan pemerintah tetap lebih besar dibanding kekuasaan lainnya.<sup>1</sup>

Namun hal tersebut sama sekali tidak berpengaruh dalam proses pemilihan pemimpin di Indonesia. Setelah terlepas dari rezim Orde Baru, masyarakat Indonesia memiliki kekuasaan serta kebebasan dalam memilih pemimpin mana yang cocok untuk Indonesia.

Sehubungan dengan itu, Indonesia akhir-akhir ini sedang memasuki masa politik yang dapat dikatakan cukup memanas. Dikarenakan tidak lama lagi beberapa

---

<sup>1</sup>Benny Bambang Irawan, *Perkembangan Demokrasi Indonesia*, (Jurnal Hukum), h. 58.

daerah di Indonesia akan menghadapi pesta demokrasi yakni pemilihan Kepala Daerah yang akan dilaksanakan secara serentak pada tahun ini.

Palembang merupakan salah satu dari beberapa Kota di Indonesia yang mengadakan Pilkada serentak pada tahun ini. Sebanyak 4 pasang Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota akan bertarung dalam Pemilukada yang akan dilaksanakan pada 27 Juni 2018 nanti.

Dari keempat pasang Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota yakni Harnojoyo dan Fitrianti Agustinda, Sarimuda dan Abdul Rozak, Akbar Alfaro dan Hernoe, serta Mularis Djahri dan Sayidinna Ali, tentunya telah mempersiapkan strategi dalam menarik minat masyarakat dalam Pemilukada tahun ini.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh setiap pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Palembang dalam meningkatkan Elektabilitasnya yakni melakukan promosi melalui Radio.

Radio sebagai media massayang masih mengudara di zaman yang serba praktis seperti saat ini, tentunya dibuat kesulitan dikarenakan harus bersaing dengan media-media online yang semakin hari semakin berkembang. Namun hal tersebut sama sekali tidak berpengaruh bagi radio. Terbukti sampai saat ini radio masih memiliki tempat di hati pendengarnya diseluruh Indonesia.

Seperti diketahui, radio merupakan salah satu media paling strategis dalam menyukseskan pemilu 2014. Hal ini dapat dilihat dari pendengar setia radio di

Indonesia sebanyak 40 juta jiwa, ketiga terbanyak setelah televisi dan pengguna Smart Phone.<sup>2</sup>

Padahal pada tahun 2014 lalu, media online sudah mulai mengalami perkembangan. Namun radio tetap diminati masyarakat dan menjadi sumber rujukan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi khususnya mengenai Pemilu.

Oleh karena itu, salah satu radio di Kota Palembang yakni Smart Fm tentunya berkeinginan untuk mengulangi kesuksesan radio sebagai media yang turut andil dalam meyukseskan pesta demokrasi di Indonesia pada tahun 2014 lalu. Dalam kesempatan ini, Radio Smart Fm tentunya turut berpartisipasi dalam pesta demokrasi pemilihan walikota dan wakil walikota Palembang yang akan berlangsung pada 27 Juni 2018 mendatang.

Salah satu program yang dimiliki Smart Fm dalam partisipasinya pada Pilkada nanti adalah dengan diadakannya program Smart Election. Smart Election merupakan program talkshow yang membahas seputar dunia politik, seperti pembahasan mengenai Pemilu 2018 di Kota Palembang.

Narasumber yang didatangkan oleh Smart Fm sebagai pembicara dalam program Smart Election, tentunya berasal dari kalangan tokoh politik. Program ini murni diadakan Smart Fm tanpa ada campur tangan dari pihak KPU. Hal ini didasarkan pada peran radio sebagai media yang memberikan informasi

---

<sup>2</sup><http://www.beritasatu.com/politik/126478-kekuatan-radio-dalam-sukseskan-pemilu-2014.html> (Diakses pada 05 Mei 2018)

mendidik. Nama-nama seperti Harnojoyo, Sayidinna Ali, dan Hernoe pun pernah diundang Smart Fm menjadi narasumber dalam program Smart Election.

Dalam perbincangan yang berlangsung selama satu jam ini, narasumber diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat mereka mengenai hal-hal yang berkenaan dengan Pilkada 2018 mendatang. Selain itu, narasumber juga memberikan informasi kepada pendengar supaya menjadi pemilih yang pintar pada Pilkada 2018 nanti.

Hal tersebut tentunya memberikan efek bagi pendengar, dikarenakan pesan-pesan yang disampaikan tersebut tentunya memberikan pengetahuan baru kepada pendengar. Selain itu, pesan yang disampaikan juga dapat menggiring opini pendengar terhadap fenomena yang terjadi.

Terhitung sejak kemunculan program Smart Election, Radio Smart FM menuai hasil yang cukup memuaskan. Selain berperan dalam memberikan informasi serta merubah mindset pemikiran pendengar, Smart Election juga berperan dalam meningkatkan elektabilitas calon walikota dan wakil walikota Palembang yang akan bertarung di Pilkada 2018 mendatang.

Melihat adanya peranan Smart Election sebagai salah satu program yang dapat meningkatkan elektabilitas calon walikota dan wakil walikota dalam Pilkada 2018 di Kota Palembang, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul:

**“PERAN SMART ELECTION DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON WALIKOTA DALAM PEMILUKADA 2018 DI KOTA PALEMBANG”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana peran Smart Election dalam meningkatkan elektabilitas tokoh politik dalam Pemilukada 2018 di Kota Palembang ?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Smart Election dalam meningkatkan elektabilitas tokoh politik dalam Pemilukada 2018 di Kota Palembang.

**D. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoretis

Memberikan wawasan dan Menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Jurnalistik.

b. Manfaat Praktis

Sebagai pertimbangan bagi pihak radio dan tokoh politik dalam mengambil suatu kebijakan.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan untuk penyusunan skripsi, penulis akan mencantumkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti, guna untuk melakukan perbandingan pada pembahasan yang akan penulis teliti.

Dalam mencari referensi atau bahan untuk membuat skripsi, penulis mendapatkan beberapa penelitian yang menjadi modal penulis dalam pembuatan skripsi. Adapun penelitian-penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi penulis, yaitu sebagai berikut :

Penelitian dengan judul“Pengaruh Siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar” Oleh Siti Umroh Universitas Islam Negeri Radeh Fatah Palembang Tahun 2016.Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa adanya peran radio dalam mengembangkan wawasan serta memberikan kepuasan kepada pendengar lewat informasi yang diberikan.Hal itu menunjukkan bahwa radio memiliki peran pentingsebagai sumber referensi masyarakat dalam mencari informasi.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Siti Umroh, *Pengaruh Siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar*, (UIN Raden Fatah Palembang :Jurusan Jurnalistik, 2016), h. 154.

Oleh karena itu, peneliti memfokuskan mengenai Peran Smart Election dalam meningkatkan elektabilitas calon walikota dan wakil walikota Palembang 2018, untuk meneliti sejauh mana peran program Smart Election tersebut.

Dalam penelitian ini persamaan yang diambil peneliti ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh sebuah program siaran yang ada di radio. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini ialah jika penelitian ini meneliti tentang pengaruh siaran terhadap tingkat kepuasan pendengar, maka peneliti dalam hal ini meneliti tentang peran suatu program dalam meningkatkan elektabilitas seseorang.

Penelitian dengan judul “Radio Trijaya Fm sebagai Media penyiaran Informasi Pembangunan di Kota Palembang” Oleh Atikah Rana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyebaran pesan dalam media radio dapat memberikan efek dan pandangan kepada pendengar untuk membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian ini terlihat bahwa radio berperan mendidik pendengar lewat informasi yang disiarkan. Maka dalam hal ini, yang akan peneliti lakukan dalam program Smart Election adalah seberapa besar peran Smart Election dalam membentuk opini pendengar lewat informasi yang diberikan.

Persamaan yang diambil dari penelitian ini ialah dari segi pengaruh radio sebagai media yang dapat membentuk mindset pemikiran pendengar dalam

---

<sup>4</sup>Atikah Rana, *Radio Trijaya FM sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan di Kota Palembang*, (UIN Raden Fatah Palembang : Jurusan Jurnalistik, 2016), h. 98.

menyikapi suatu fenomena yang terjadi. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini ialah informasi yang disampaikan penelitian ini difokuskan meneliti pemberitaan di sektor pembangunan, maka peneliti dalam hal ini meneliti tentang pemberitaan di sektor politik.

Penelitian dengan judul “Peran Radio Kayu Agung 90,4 FM dalam Menambah Wawasan Informasi bagi Masyarakat Desa Terate Kecamatan Serah Pulau Padang” Oleh Ine Crisgianti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017. Penelitian ini menyimpulkan bahwa radio merupakan media informasi yang layak dijadikan sumber referensi di era milenial saat ini. Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa radio masih menjadi primadona masyarakat sebagai sumber referensi mencari informasi. Hal tersebut dikarenakan radio secara cepat merespon perkembangan zaman dengan membuat website dan media sosial guna mempermudah masyarakat untuk mengakses berita dikarenakan radio sudah dapat di streaming. Dalam hal ini peneliti memfokuskan bagaimana peran radio dalam menarik minat masyarakat di era milenial saat ini.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini persamaan yang diambil peneliti ialah sama-sama meneliti bagaimana peran radio dalam menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini ialah jika penelitian ini meneliti tentang peran radio dalam menyebarkan informasi yang

---

<sup>5</sup> Ine Crisgianti, *Peran Radio Kayu Agung 90,4 FM dalam Menambah Wawasan Informasi bagi Masyarakat Desa Terate Kecamatan Serah Pulau Padang*, (UIN Raden Fatah Palembang : Jurusan Jurnalistik, 2017), h. 109.

bersifat umum, maka peneliti dalam hal ini meneliti tentang peran radio dalam menyebarkan informasi yang bersifat khusus.

## **F. Urgensi Radio**

Radio adalah media elektronik yang bersifat auditif serta dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Maka dari itu, Radio merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Meskipun sekarang ini banyak sekali bermunculan media-media elektronik dan internet, radio masih mempunyai tempat di hati penggemarnya.<sup>6</sup>

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka dengan program yang teratur dan berkesinambungan.<sup>7</sup>

Radio sebagai media massa dalam lingkup yang luas bagi masyarakat tentunya memiliki tingkatan peran sosial yang diemban dalam kapasitasnya sebagai media publik.

Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Keempat,

---

<sup>6</sup> M. Rohmadi *et.al*, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepyiaran*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2012), h. 3.

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 4.

radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.<sup>8</sup>

Selain itu, sebagai media massa yang berperan ideal sebagai media publik yang mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya, radio tentunya memiliki karakteristik. Berikut beberapa karakteristik radio :

1. Menjaga Mobilitas, radio tetap menjaga mobilitas pendengar agar tetap tinggi, bisa didengar tanpa menghentikan aktifitas kita.
2. Sumber Informasi tercepat, radio bisa menggunakan cara reportase untuk melaporkan suatu kejadian atau peristiwa secara langsung dari tempat kejadian.
3. Komunikasi Personal, sangat dibutuhkan untuk membangun kedekatan antara penyiar dan pendengar.
4. Menciptakan *Theatre Of Mind*, imajinasi yang ditimbulkan oleh suara radio mampu memunculkan rasa penasaran pendengar.
5. Bersifat *Mass Distributor*, radio memiliki kelebihan distributor informasi, edukasi, dan hiburan yang stimulant.
6. Murah, radio menjadi media yang murah dalam beberapa hal. Misalnya, biaya penyelenggaraan siaran.
7. Format dan Segmentasi Tajam, radio berupaya membidik sasaran pendengar yang spesifik dan disajikan dalam tatanan format siaran yang spesifik pula.
8. Daya Jangkau Luas, radio memiliki keunggulan areal sasaran yang luas.

---

<sup>8</sup>Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h. 2-3.

9. Selintas atau Tidak Terdokumentasi, radio siaran bersifat hanya selintas dan berupa suara yang hanya sejenak kemudian hilang
10. Antidetil, terkait dengan sifat radio yang bersifat selintas maka apa yang disajikan dalam penyiaran pun tidak bersifat detil.<sup>9</sup>

Melihat media radio dalam penyampaian pesannya memiliki keunggulan sendiri dari media massa lainnya, maka sudah barang tentu ada sedikit banyaknya pengaruh yang dibawakan dalam program-programnya yang dalam hal ini pada program Smart Election di Radio Smart Fm yang termasuk program unggulan terhadap perannya dalam meningkatkan elektabilitas Calon Walikota dan Wakil Walikota Palembang 2018 mendatang.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Nanang Martono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Sosial (Konsep-konsep Kunci)*, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>M. Rohmadi *et.al*, *Op.Cit*, h. 11-12.

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 212.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melihat hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>11</sup>Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada divisi bagian penyiaran Radio Smart Fm, Masyarakat pendengar Radio Smart Fm, serta Narasumber yang berkompeten di bidangnya.

### b. Data Sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.<sup>12</sup>peneliti menggunakan dokumen seperti buku atau arsip lainnya. Dokumen tersebut bisa dilihat dari internet atau di buku dan arsip lainnya yang bersangkutan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 65.

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 66.

keterangan-keterangan.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada masyarakat guna mendapatkan informasi akan Radio Smart Fm, peneliti mewawancarai bagian divisi penyiarnya secara langsung, serta Narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti mengajukan beberapa pertanyaan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>14</sup> Pada pembahasan ini peneliti terjun langsung di tempat penelitiannya guna mengetahui informasi yang ada pada Radio Smart Fm tersebut.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan dokumentasi dari beberapa sumber seperti melihat arsip-arsip, foto, buku dan lain sebagainya di radio tersebut.

---

<sup>13</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 83.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 118.

<sup>15</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2014), h. 392.

#### **d. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita. Untuk penelitian kualitatif, ada banyak analisis data.

Miles dan Huberman (1994) dalam bukunya "*Qualitative Data Analysis; An Expanded Sourcebook*" seperti yang dikutip Nanang Martono, menjelaskan bahwa secara umum, proses analisis data kualitatif melibatkan empat proses penting. Ketiganya dapat dilakukan secara berulang karena proses analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan kapan saja, dalam arti proses ini tidak harus dilakukan ketika peneliti telah menyelesaikan seluruh proses penelitian. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengubah data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus. Banyak informasi yang diperoleh peneliti, namun tidak semua informasi tersebut berguna atau memiliki kontribusi dalam mengungkap masalah penelitian. Untuk itulah, reduksi data perlu dilakukan setiap saat, sedikit demi sedikit, karena bila proses ini dilakukan di akhir penelitian, akan banyak informasi yang harus disaring.

- b. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu aktivitas menyajikan data hasil penelitian sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh.
- c. *Conclusion drawing* (Verifikasi), yaitu aktifitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Simpulan ini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir (final).<sup>16</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika laporan hasil penelitian ini akan dibahas dan disajikan dalam lima bab yang terdiri dari beberapa bab yang akan dibahas lebih cermat dan mendalam:

Bab Pertama: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: berisikan tentang beberapa pemahaman mendasar tentang Peran Smart Election Dalam Meningkatkan Elektabilitas Calon Walikota dan Wakil Walikota Dalam Pemilukada 2018 di Kota

---

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Op.Cit*, h. 11-12.

Palembang yang mencakup : Pengertian dan definisi radio, sejarah radio secara umum, perkembangan Media Massa Elektronik serta penjelasan mengenai peranan Smart Election dalam memberitakan informasi seputar Pilkada 2018 dan perannya dalam meningkatkan elektabilitas tokoh politik di Kota Palembang.

Bab Ketiga: Deskripsi Wilayah Penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi wilayah penelitian yaitu yang meliputi: Sejarah berdirinya Radio Smart Fm, Visi dan misi Radio Smart Fm, Alamat Radio, Logo Radio, Struktur Organisasi dan tugasnya.

Bab Keempat: Berisi tentang penguraian secara umum medalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkapkan, menjelaskan, dan membahas hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian, memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

Bab Kelima: Berisi kesimpulan yang menyatakan hasil dan pembahasan. Saran menyatakan masukan ilmiah positif tentang masalah yang diteliti dan menjadi acuan bagi penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran

##### 1. Definisi Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>17</sup>

Selain itu, Peran juga dirumuskan sebagai suatu rangkaian tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peranan yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pemimpin di tingkat atas menengah maupun bawah akan mempunyai peranan yang sama.<sup>18</sup>

Syarat-syarat peran mencakup tiga hal, yaitu :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

---

<sup>17</sup> Soerjono Soekamto, *Teori Peranan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 243.

<sup>18</sup> Miftah Toha, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2003), h. 13.

- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

## 2. Peran Radio

Media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Pertumbuhan media massa saat ini sangat cepat, hal ini juga disertai dengan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat. Karena sebuah komunikasi tanpa melalui media dirasa kurang maksimal dikarenakan media bersifat audio dan visual.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium atau pengangkut.<sup>20</sup>

Radio sebagai media massa dalam lingkup yang luas bagi masyarakat tentunya memiliki tingkatan peran sosial yang diemban dalam kapasitasnya sebagai media publik.

Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi

---

<sup>19</sup> Soerjono Soekamto, *Teori Peranan*, h. 245.

<sup>20</sup> Asep Syamsul Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), h. 21.

kebijakan. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Keempat, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.<sup>21</sup>

### 3. Media Radio

#### 1. Pengertian Radio

Radio adalah media elektronik yang bersifat auditif serta dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Maka dari itu, Radio merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Meskipun sekarang ini banyak sekali bermunculan media-media elektronik dan internet, radio masih mempunyai tempat di hati penggemarnya.<sup>22</sup>

Pada era modern sekarang radio merupakan salah satu media massa yang banyak diminati dan dipilih khalayak, karena disamping sebagai alat komunikasi keberadaan radio juga dapat dijangkau dengan harga yang murah sehingga masyarakat menengah kebawah dapat menikmatinya.

Radio juga tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi tetapi juga sebagai media hiburan yang mana suguhan dari segi konten juga tidak kalah menarik dengan media lain seperti televisi. Apa yang terjadi di waktu radio tersebut mengudara,

---

<sup>21</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h. 2-3.

<sup>22</sup> M. Rohmadi et.al, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepenyiaran*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2012), h. 3.

baik dari segi programnya yang mengajak untuk berdiskusi, saling berinteraksi, karena radio itu di siarkan secara langsung dan memberikan peluang untuk penikmatnya agar ikut serta didalam acara tersebut.<sup>23</sup>

## 2. Sejarah Radio

Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Tahun 1896, Guglielmo Marconi menciptakan *WirelessTelegraph* yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode morse.

Marconi lantas mendirikan perusahaan pengirim pesan kedatangan dan keberangkatan kapal, mendirikan stasiun pemancar dan penerima terutama di kawasan yang tidak terjangkau telegraf, dan belakangan bahkan mendirikan pabrik perakitan dan penyedia perlengkapan radio di Eropa dan Amerika Serikat. Radio difungsikan sebagai alat untuk keperluan-keperluan perdagangan dan transportasi.<sup>24</sup>

Setelah itu, pada tahun 1906 seorang promotor yang bernama Lee De Forest yang menciptakan Audio Tube (alat yang memungkinkan transmisi suara) yang digunakan untuk mengirimkan pesan ke udara. Pada tahun yang sama seorang yang bernama Reginald Fessenden juga menyiarkan acara di radionya untuk pertama kalinya yang memutarakan beberapa lagu natal dengan menggunakan operator nirkabel di laut lepas.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio*, h. 17.

<sup>24</sup> Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio : Teori dan Praktik*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012), h. 56.

<sup>25</sup> Jhon Vivian, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 194.

Stasiun radio pertama kali muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS (1920), secara iseng menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan olahraga dan menyiarkan instrumen musik yang dimainkan putranya sendiri melalui pemancar radio di garasi rumahnya.<sup>26</sup>

Menyusul keberhasilan Frank Conrad, stasiun radio lainnya bermunculan dan mulai menyiarkan program informasi dan hiburan yang diproduksi sendiri. Namun, karena alasan anggaran untuk biaya produksi yang besar maka kondisi ini menimbulkan gagasan untuk mengadakan sistem jaringan. Perusahaan penyiaran *National Broadcasting Company (NBC)* adalah yang pertama kali membangun sistem jaringan pada tahun 1926.<sup>27</sup>

Hingga saat ini radio masih mempunyai tempat dihati pendengarnya, didukung dengan beragam masing-masing program yang dimiliki sebuah stasiun serta kecepatan dalam menyajikan berita ataupun informasi yang masih diakui hingga sekarang.

### 3. Karakteristik Radio

Sebagai media massa yang berperan ideal sebagai media publik yang mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya, tentunya radio memiliki karakteristik. Berikut beberapa karakteristik radio :

---

3. <sup>26</sup>Morrison, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.

<sup>27</sup> Morissan, *Manajemen Penyiaran*, h. 4.

1. Menjaga Mobilitas, radio tetap menjaga mobilitas pendengar agar tetap tinggi, bisa didengar tanpa menghentikan aktifitas kita.
2. Sumber Informasi tercepat, radio bisa menggunakan cara reportase untuk melaporkan suatu kejadian atau peristiwa secara langsung dari tempat kejadian.
3. Komunikasi Personal, sangat dibutuhkan untuk membangun kedekatan antara penyiar dan pendengar.
4. Menciptakan *Theatre Of Mind*, imajinasi yang ditimbulkan oleh suara radio mampu memunculkan rasa penasaran pendengar.
5. Bersifat *Mass Distributor*, radio memiliki kelebihan distributor informasi, edukasi, dan hiburan yang stimulant.
6. Murah, radio menjadi media yang murah dalam beberapa hal. Misalnya, biaya penyelenggaraan siaran.
7. Format dan Segmentasi Tajam, radio berupaya membidik sasaran pendengar yang spesifik dan disajikan dalam tatanan format siaran yang spesifik pula.
8. Daya jangkau luas, radio memiliki keunggulan areal sasaran yang luas.
9. Selintas atau Tidak Terdokumentasi, radio siaran bersifat hanya selintas dan berupa suara yang hanya sejenak kemudian hilang
10. Antidetil, terkait dengan sifat radio yang bersifat selintas maka apa yang disajikan dalma penyiaran pun tidak bersifat detil.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> M. Rohmadi *etal*, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepenyiaran*, (Bandung: Media Perkasa, 2012),h. 11-12.

Melihat media radio dalam penyampaian pesannya memiliki keunggulan sendiri dari media massa lainnya, maka sudah barang tentu ada sedikit banyaknya pengaruh yang dibawakan dalam program-programnya yang dalam hal ini pada program Smart Election di Radio Smart Fm yang termasuk program unggulan terhadap perannya dalam meningkatkan elektabilitas Calon Walikota dan Wakil Walikota Palembang 2018 mendatang.

#### 4. Keunggulan dan Keterbatasan Radio

Keunggulan-keunggulan radio dibandingkan dengan media massa yang lain, antara lain:

- a. Cepat dan langsung, berbeda dengan media massa yang lainya seperti televisi, koran yang membutuhkan proses yang rumit.
- b. Akrab, radio merupakan media massa yang sangat dekat dengan pendengarnya, karena pengguna radio mengakses radio hampir setiap hari tanpa mengenal batasan aktifitas dan waktu.
- c. Personal, radio mampu menjadi teman denan menyentuh pribadi khalayak.
- d. Murah, radio adalah media massa yang paling murah dan paling sederhana tanpa memerlukan proses yang rumit di banding dengan yang lain.
- e. Sederhana, radio adalah media masa yang sederhana tanpa menggunakan banyak alat bagi pendengarnya, simpel dan dapat dibawa kemana-mana.
- f. Tanpa batas, radio dapat menjangkau semua khalayak dimanapun berada.

- g. Mudah dicerna, radio menjadi sarana komunikasi dan informatif yang diminati oleh banyak orang.<sup>29</sup>

Adapun yang menjadi keterbatasan dari radio, antara lain sebagai berikut :

- a. Selintas, seluruh materi siaran tidak terdokumentasi oleh khalayak pendengar. Bandingkan dengan media cetak yang bisa dibaca pada kesempatan apapun dan bisa ditunda pembacaannya. Kelemahan ini menjadikan radio hanya bisa didengarkan pada saat mengudara. Pendengar tidak bisa meminta materi siaran diulang.
- b. Hanya Suara Meski suara adalah keunggulan, tapi juga merupakan kelemahan, terutama karena tidak bisa menjelaskan gambar, grafik data, atau hal yang lainnya.
- c. Anti Detail. Akibat sifatnya yang auditif dan selintas, radio tidak bisa menyajikan secara detail. Bayangkan radio menyiarkan jejeran angka atau hal-hal teknis yang lainnya. Tapi anti detail bukan berarti tidak bisa menyiarkan sesuatu secara dalam, sebab radio dimungkinkan untuk menyajikan sesuatu dari tinjauan analisis, prediksi atau ulasan latar belakang.<sup>30</sup>

#### **4. Program Siaran**

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. sehingga memberikan pengertian bahwa dalam

---

<sup>29</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003), h. 19.

<sup>30</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Graha Ilmu, 2009), h. 3-5.

siaran keseluruhan terdapat beberapa waktu program yang diudarakan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Susunan jadwal program siaran ini biasa disebut juga sebagai pola acara. Berikut jenis-jenis program siaran radio :

a. Berita Radio

Sama seperti media lainnya, penyajian berita pada radio terdiri dari *straight news*, *soft news*, *breaking news*, dan *life report*. Pada berita radio, *breaking news* disajikan sebagai pembuka berita berkelanjutan, berisi informasi mengenai insiden atau peristiwa yang sedang berlangsung, seperti berita musibah, atau kebijakan pemerintah.

*Live report* atau siaran langsung merupakan mahkota pada berita radio, kelebihan radio dalam hal kecepatan menyampaikan berita sambil membawa suasana liputan ke ruang-ruang pendengar menjadi daya tarik tersendiri. Pendengar dapat langsung dihubungkan dengan peristiwa yang sedang terjadi bahkan dilibatkan dalam hiruk-pikuk peristiwa yang sedang berlangsung.<sup>31</sup>

b. *Talkshow*

Perbincangan radio (*Talkshow*) pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Setiap penyiar radio sudah semestinya adalah seorang yang pandai menyusun kata-kata. Singkatnya seorang penyiar haruslah pandai bicara. Program perbincangan biasanya diarahkan oleh seorang pemandu acara (*host*)

---

<sup>31</sup> Astuti, *Jurnalisme Radio*, h. 101-103.

bersama satu atau lebih narasumber untuk membahas sebuah topic yang sudah dirancang sebelumnya.<sup>32</sup>

### c. Iklan

Periklanan merupakan alat utama bagi perusahaan untuk mempengaruhi konsumennya. Periklanan ini dapat dilakukan oleh pengusaha lewat surat kabar, radio, majalah, televisi ataupun dalam bentuk poster-poster yang dipasang di pinggir jalan atau tempat-tempat yang strategis.

Selain itu, Iklan merupakan suatu bentuk komunikasi massa yang mempunyai sifat non personal dan merupakan suatu alat untuk mempromosikan produk atau jasa tanpa mengadakan kontak langsung, serta si pemasang iklan harus membayar dengan tarif tertentu yang berlaku.<sup>33</sup>

## 5. Elektabilitas

Elektabilitas berasal dari kata *electability* (bahasa Inggris), diturunkan dari kata *elect* (memilih). Bentuk-bentuk turunan dari kata *elect* antara lain *election*, *electable*, *elected*, *electiveness*, *electability*, dan sebagainya. Elektabilitas dalam pemaknaan politik adalah tingkat keterpilihan suatu partai, atau kandidat yang terkait dengan proses pemilihan umum.

---

<sup>32</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, h. 236.

<sup>33</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta : BPFE, 2008), h. 228.

Istilah popularitas dan elektabilitas dalam masyarakat memang sering disamaartikan, padahal keduanya mempunyai makna dan konotasi yang berbeda meskipun keduanya mempunyai kedekatan dan korelasi yang besar. Popularitas lebih banyak berhubungan dengan dikenalnya seseorang, baik dalam arti positif ataupun negatif. Sementara elektabilitas berarti kesediaan orang memilihnya untuk jabatan tertentu. Artinya, elektabilitas berkaitan dengan jenis jabatan yang ingin diraih.<sup>34</sup>

Radio memiliki peranan yang cukup vital dalam mempopulerkan seseorang dengan tujuan meningkatkan elektabilitas seseorang tersebut. Selain memiliki peran sebagai penghibur, pendidik dan pemberi informasi, radio juga dapat memberikan kesempatan kepada seseorang dalam menyampaikan gagasannya seperti dalam program Talkshow interaktif. Program tersebut tentunya dapat meningkatkan elektabilitas seseorang karena secara tidak langsung masyarakat dapat mengenalnya lewat ide dan gagasan yang ia sampaikan.

Salah satu radio di Kota Palembang yakni Smart fm, memiliki satu program Talkshow yakni *Smart Election*, yang tentunya dapat meningkatkan elektabilitas seseorang. Smart Election merupakan program Talkshow yang diadakan saat momen-momen menjelang Pemilihan umum Kepala Daerah saja. Terakhir Smart Election mengudara saat menjelang Pemilu pada 2018 di Kota Palembang kemarin.

Narasumber yang didatangkan oleh Smart Fm sebagai pembicara dalam program *Smart Election*, tentunya berasal dari kalangan tokoh politik. Program ini murni diadakan

---

<sup>34</sup>Indra Gosal, *Elektabilitas Syahrul Yasin Limpo Pada Pemilihan Gubernur 2013 di Kabupaten Toraja Utara*, (Jurnal Politik, 2015).h. 15.

Smart Fm tanpa ada campur tangan dari pihak KPU. Hal ini didasarkan pada peran radio sebagai media yang memberikan informasi mendidik serta netral dalam menyampaikan informasi. Program Smart Election sendiri mengudara setiap hari Rabu pukul 15.00 WIB di frekuensi 101,8 fm.

Dalam perbincangan yang berlangsung selama satu jam tersebut, narasumber diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat mereka mengenai hal-hal yang berkenaan dengan Pilkada 2018 mendatang. Selain itu, narasumber juga memberikan informasi kepada pendengar supaya menjadi pemilih yang pintar pada Pilkada 2018 nanti.

## **6. Teori *Agenda Setting* dalam Kajian Media**

*Agenda setting* dikembangkan oleh Maxwell C. McCombs, seorang professor peneliti surat kabar juga sebagai direktur pusat penelitian komunikasi Universitas Syracuse USA, dan Donald L. Shaw, seorang Profesor Jurnalistik dari Universitas North Carolina.<sup>35</sup>

Pendekatan *agenda setting* dimulai dengan asumsi media massa menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkan. Seleksi ini dilakukan oleh mereka yang disebut *gatekeeper*, yaitu mereka para wartawan, pimpinan redaksi, dan penyunting gambar. Dari

---

<sup>35</sup>Henry Subiakto & Rachmah Ida, *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 13

*gatekeeper* inilah yang menentukan berita apa yang harus dimuat dan apa yang harus disembunyikan.

Setiap isu diberi bobot tertentu, apakah dimuat di halaman muka sebagai headline, atau hanya di halaman dibelakang disebelah pojok atau bagaimana, sedangkan pada televisi, berapa lama penyiaran, berapa kali ditayangkan, dan sebagainya. Penonjolan isu-isu di media massa inilah yang disebut agenda media, yang akan berkolerasi atau berhubungan dengan agenda public, yakni apa yang sedang dipikirkan dan dibicarakan orang ramai.

Penelitian agenda setting yang dilakukan oleh McComb dan Shaw, pada kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat 1972, menemukan bahwa surat kabar menentukan apa yang dianggap penting oleh masyarakat. Begitu pula agenda televise juga berkolerasi dengan agenda pemilih. Sayangnya, penelitian empiris efek kognitif komunikasi massa ini tidak ditunjang oleh penelitian yang lain. karena ada yang menemukan bukti bahwa efek liputan media terhadap salience terhadap isu oleh masyarakat sangat kecil pengaruhnya, sebagaimana yang dilakukan oleh McLeod, Bucker, Byrnes (1974). Tampaknya optimisme agenda setting perlu dikaji lebih dalam, terutama pada penelitian komunikasi politik.

Sekarang dengan perkembangan media sosial (Twitter, Youtube, Facebook dan lain-lain), ada perkembangan bahwa agenda setting menjadi lebih kompleks dimana media sosial ikut mempengaruhi proses tersebut. agenda media konvensional ditengarai dipengaruhi oleh agenda atau trending topik dari sosial media. Apa yang menjadi

pembahasan utama twitter mempengaruhi apa yang diangkat oleh media konvensional (agenda media). Hal ini bisa terjadi mengingat para wartawan yang sebagian besar anak-anak muda merupakan pengguna aktif media sosial. Media sosial yang melibatkan public secara aktif, serta aktualitas informasinya yang cepat, menjadi fenomena baru studi komunikasi politik.<sup>36</sup>

Agenda setting terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi (gatekeeper) harus selektif dalam menyampaikan berita. Media harus melakukan pilihan mengenai apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang diketahui public mengenai suatu keadaan pada waktu tertentu sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang dilakukan media massa. Dalam hal ini agenda setting dibagi menjadi dua level.<sup>37</sup>

Agenda setting level pertama adalah upaya membangun isu umum yang dinilai penting, dan level kedua adalah menentukan bagian-bagian atau aspek-aspek dari isu umum tersebut yang dinilai penting. Level kedua adalah sama pentingnya dengan level pertama. Level kedua penting karena memberitahukan kita mengenai bagaimana cara membingkai isu atau melakukan framing terhadap isu yang akan menjadi agenda media dan juga agenda public.

Misalnya, media mengemukakan bahwa pemilu yang demokratis sebagai hal yang penting (level pertama), tetapi media juga menyatakan bahwa tingkat kemiskinan

---

<sup>36</sup> Henry Subiakto, *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*, h. 14-15.

<sup>37</sup> Morissan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana Pranadamedia Group, 2013), h. 496.

menyebabkan masyarakat mudah terjebak praktik politik uang, dalam hal ini media membingkai isu mengenai bagaimana mencapai pemilu yang demokratis (level kedua).<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Morissan, *Teori Komunikasi*, h. 497.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Radio Smart FM**

##### **1. Sejarah Berdirinya Radio Smart FM Palembang**

Di tahun 1990-an radio siaran masih didominasi frekuensi AM dan jumlahnya pun sangat terbatas, namun seiring perkembangan waktu radio siaran terus berkembang baik secara teknologi maupun secara konsep siaran. Salah satu yang di udara melalui frekuensi ranah siaran adalah radio Smart FM, sebuah radio siaran yang lahir pada 20 Mei 1996 di Kota Manado, Sulawesi Utara. Selain itu, Radio Smart FM membawa warna berbeda dalam siaran.<sup>39</sup>

Sebagai ibu kota negara yang merupakan pusat dari segala informasi di tanah air, kota Jakarta kemudian menjadi pusat penyiaran radio Smart FM dan sebagai pusat segala kegiatan yang menyangkut operasional, walaupun pada prinsipnya daerah mempunyai kekuasaan penuh dalam menyajikan materi acara. Seperti Smart FM Palembang.

Radio Smart FM telah mengudara dan berjaya di Palembang selama 14 tahun lamanya. Fahri Muhammad adalah salah satu pendiri Radio Smart FM yang berada di Kota Palembang. Radio Smart FM dahulunya membuka kantor di Ruko Taman Permata Indah Jl. Angkatan 45 Blok H No. 43. Namun, sejak tergabung bersama Kompas

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan Ahmad Aulia, 20 Juli 2018 di Studio Smart FM.

Gramedia Group, Smart FM kini pindah ke Lorok Pakjo Jl. Angkatan 45 Lorong Harapan.<sup>40</sup>

Radio Smart FM kian giat meningkatkan kualitas program-programnya dan memiliki visi yang dapat dilihat dari program itu sendiri. Sebuah motto yang dianut oleh Smart FM yang membawa perbedaan dari radio-radio siaran lainnya yaitu radio berita yang berbunyi *“They call it news, knowledge, business information, wisdom and inspiration, but we call it SMART.”*<sup>41</sup>

## 2. Logo Radio Smart FM



Sumber : Link Radio Smart FM.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Sumber Data: Observasi Lapangan Radio Smart FM, (Palembang: 20 Juli 2018).

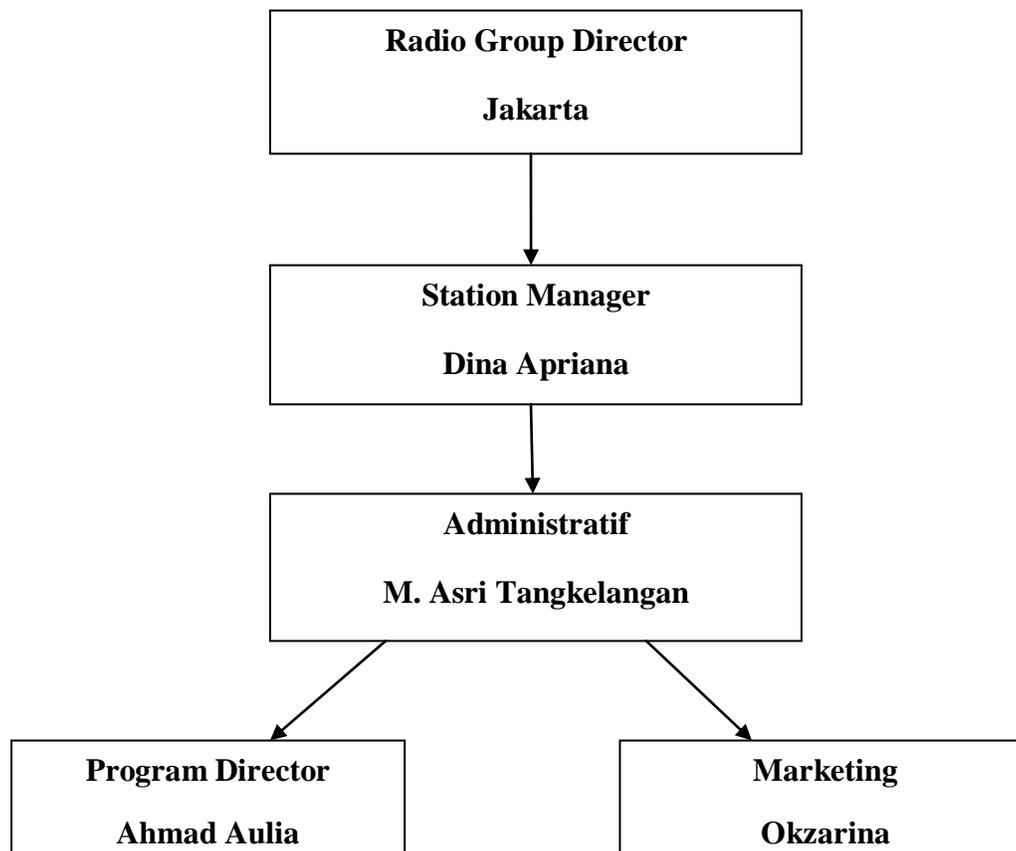
<sup>41</sup> Wawancara dengan Ahmad Aulia, 20 Juli 2018 di Studio Smart FM.

<sup>42</sup> [palembang@radiosmartfm.com](mailto:palembang@radiosmartfm.com). (Diakses : 20 Juli 2018).

### 3. Struktur Organisasi Smart FM Palembang

Berdiri megah dan jaya seperti sekarang ini bukan perkara mudah bagi radio Smart FM Palembang, sempat mengalami jatuh bangun di dalam siaran dan terjadi pro kontra dikalangan masyarakat. Kini radio Smart FM Palembang menjadi barometer radio siaran berita di kota Palembang. Dari situ dapat dilihat susunan manajemen kerja tersusun dengan rapi berdasarkan bidang keahlian masing-masing.

**Tabel 1. Struktur Organisasi Redaksi RadioSmart FM**



Sumber : Dokumentasi di Radio Smart FM.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Sumber Data : Hasil Dokumentasi Soft Copy di Radio Smart, (Palembang : 20 Juli 2018)

#### 4. Visi dan Misi Radio Smart FM Palembang

Menyadari bahwa radio berfungsi sebagai faktor pendorong bagi pertumbuhan budaya, sosial dan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu, Radio Smart FM Palembang dibariskan terdepan akan terus menerus memelopori percepatan kemajuan dan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa dalam memasuki pasar bebas.

Maka dari itu dibentuklah visi dan misi radio Smart FM Palembang. Adapun visi dari Radio Smart FM Palembang yakni menjadi perusahaan media radio profesional yang merupakan agen perubahan terbaik di tanah air. Sedangkan misi dari Radio Smart FM, antara lain sebagai berikut<sup>44</sup> :

- a. Memberikan edukasi kepada pendengar.
- b. Mengembangkan program-program berkualitas (*information knowledge-wisdom*) secara berkesinambungan.
- c. Memberi layanan prima.
- d. Memberi kepuasan bagi pendengar, mitra usaha, karyawan dan investor.
- e. Memberdayakan masyarakat Indonesia.

#### B. Program Radio Smart FM Palembang

Smart FM Palembang merupakan salah satu radio di Kota Palembang yang fokus di bidang pemberitaan dan edukasi. Dilihat dari pemberitaan, Smart FM menganut

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Okzarina, 31 Juli 2018 di Radio Smart FM.

sistem BBC dalam konsep penyiarannya, yaitu radio siaran ini tidak menggunakan penyiar atau pembawa acara dalam semua proses penyiaran tetapi ada yang disebut pembaca berita yaitu *News Reader* atau *News Caster*.<sup>45</sup>

Smart FM adalah radio dengan karakteristik pendengar yang aktif penuh perhatian sehingga menjamin pesan yang disampaikan, didengar dan dilaksanakan. Smart FM juga merupakan radio yang mampu memberikan keuntungan kepada para mitranya dari asosiasi yang berhasil dibangun dengan para pakar, birokrat, pebisnis, dan masyarakat dimana Smart FM berada.

Sasaran pendengar dari radio Smart FM merupakan kalangan dari usia 24-45 tahun dengan tingkat sosial ekonomi menengah keatas seperti kalangan profesional, pebisnis, pengusaha, karyawan dan sebagian dari kalangan mahasiswa. Semangat serta keteguhannya dalam membangun manusia baik dari segi pengetahuan, pendidikan, maupun perekonomian maka dari itu motto dari radio Smart FM berbunyi “*Part Of Magentic Network*”, yaitu bagian dari perubahan Indonesia yang berupaya untuk membangun negara Indonesia menjadi lebih baik.<sup>46</sup>

Smart FM juga bekerja sama dengan Smart BBC *world service* dalam acara BBC *news* dimana informasi dan berita terbaru dari kaca media kelas dunia yang mempunyai reputasi panjang sebagai media yang sangat terpercaya. Setiap stasiun di masing-masing daerah termasuk Palembang juga membuat suatu acara khusus seperti Palembang *insight* yaitu *talk show* atau wawancara dengan narasumber yang terpercaya mengenai masalah-

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan M. Asri Tangkelangan, 31 Juli 2018 di Radio Smart FM.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ahmad Aulia, 20 Juli 2018 di Radio Smart FM.

masalah yang sedang terjadi di kota Palembang. Selain itu ada acara *Smart morning post* dan Jurnal Palembang.

Radio Smart FM memiliki dua program siaran yaitu siaran acara dan siaran berita, yang akan diuraikan secara rinci dibawah ini<sup>47</sup> :

## 1. Program Siaran Acara

Program siaran acara radio Smart FM Palembang terdiri dari: *News, Knowledge, Business Information, Wisdom and Inspiration* dan *Music*. Kelima program siaran tersebut dapat kita pahami sebagai berikut:

### a. *News*

*News* adalah sebuah program khusus berita. Smart FM secara konsisten dan tepat waktu mampu menghadirkan berita atau informasi terkini yang dibutuhkan oleh pendengar melalui program *Smart Morning Post, Smart Business Today*, dan Jurnal Palembang.

Program *Smart Morning Post* merupakan buletin berita pagi yang mengudara setiap hari Senin-Jum'at pada pukul 06.00-07.00 WIB. Program ini memberitakan berbagai macam informasi seputar Kota Palembang dari berbagai macam bidang seperti bidang sosial, ekonomi, politik dan pariwisata. Sumber berita yang disiarkan berasal dari hasil liputan reporter Smart FM Palembang.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ahmad Aulia, 20 Juli 2018 di Radio Smart FM.

Program *Smart Business Today* merupakan program siaran berita yang mengudara setiap hari Senin-Kamis pada pukul 08.00-09.00 WIB. Informasi yang disampaikan dalam program ini berisi informasi seputar ekonomi dan bisnis. Hal ini dikarenakan Smart FM Palembang pada program ini lebih menasar pendengar dari kalangan pebisnis dan kalangan elit.<sup>48</sup>

Program berita selanjutnya yaitu Jurnal Palembang. Program ini merupakan program berita sekilas atau *News Flash* yang mengudara setiap hari dalam durasi yang singkat yakni 3-5 menit. Program ini mengudara setiap pukul 10.30 WIB, 11.30 WIB dan 12.30 WIB. Informasi yang disampaikan dalam program ini sama seperti *Smart Morning Post*, namun yang membedakan informasi yang disiarkan Jurnal Palembang lebih update.

#### ***b. Knowledge***

Smart FM Palembang memberikan pengetahuan (*knowledge*) dari sejumlah nama-nama besar yang ahli dalam bidang pengetahuan. Program yang dihadirkan yakni berupa Feature yang memiliki berbagai macam jenis seperti inspirasi seorang tokoh, inspirasi bisnis dan kehidupan. Selain itu, terdapat juga siaran motivasi yang disampaikan oleh motivator handal seperti Prie GS dan Tung Desem Waringin.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ahmad Aulia, 20 Juli 2018 di Radio Smart FM.

<sup>49</sup> Wawancara dengan M. Asri Tangkelangan, 31 Juli 2018 di Radio Smart FM.

***c. Business Information***

Informasi bisnis yang disiarkan oleh Radio Smart FM Palembang berisi saran dan informasi terkini mengenai peluang bisnis, perkembangan bisnis dengan indikator pembaruan (*updating*) perdagangan mata uang dan pergerakan kapital market, sehingga pada saat melakukan proses bisnis para pendengar radio Smart FM akan merasa mendapatkan informasi yang baik dan tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan bisnis. Informasi bisnis dari radio Smart FM didukung oleh para ekonom-ekonom dan analis papan atas.

***d. Wisdom and Inspiration***

Selain memerlukan informasi dan pengetahuan (*knowledge*). Ciri-ciri para pendengar radio Smart FM yang sukses dan ingin sukses, juga memfokuskan diri dalam menjaga keseimbangan nilai-nilai kehidupan, untuk *wisdom* dan *inspiration* menjadi salah satu nilai yang diberikan dalam materi siaran di radio Smart FM.

Program Talkshow inspiratif yang disiarkan melalui relay dari Smart FM Jakarta berisi Program-program Talkshow seperti Smart Motivation, Smart Woman, Smart Young On Top dan masih banyak lagi. Pengisi acara pun dihadirkan dari kalangan orang-orang yang berkompeten di bidangnya, agar informasi yang disampaikan benar fakta dari ahli bukan dari opini. Selain itu, pengetahuan seputar kebudayaan serta sejarah-sejarah Indonesia juga disampaikan disini.

*e. Music*

Musik disamping sebagai hiburan juga merupakan hal pendukung bagi radio Smart FM. Musik ditempatkan sebagai selingan yaitu hanya sekitar 30% dari seluruh isi siaran. Adapun jenis music yang diputar oleh Smart FM Palembang didominasi penyanyi luar negeri dan grup band lawas.

**2. Program Siaran Berita**

Telah dikenal siaran radio memiliki berbagai macam program format hiburan dan informasi, *single talk* dan diskusi, berita dan pengumuman, dan lain sebagainya. Tentu saja masing-masing program dibawakan dengan cara yang berbeda-beda baik dalam gaya maupun warna.

Suatu program tentunya ada desain atau tahap merencanakan. Rencana itu sendiri berarti rancangan yang berisi petunjuk untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun dalam radio Smart FM jenis-jenis program siaran berita radio terdiri dari: *Spot News, News Insert, Phone In News, New Bulletin, Talk Show/Chat Show, and Live Reporting*. Keenam program ini akan diuraikan sebagai berikut<sup>50</sup>:

**a. *Spot News***, secara umum *spot news* sama dengan *hard new*. Namun, dalam dunia radio *broadcast*. Yang dimaksud *spot news* adalah berita pendek yang bersumber dari media lain dan ditulis ulang menjadi naskah berita radio. Bisa pula berupa liputan reporter yang dinaskahnya (*radio copy*) yang diolah kembali.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan M. Asri Tangkelangan, 31 Juli 2018 di Radio Smart FM.

- b. *News Insert***, adalah siaran informasi aktual yang disisipkan di sela-sela program siaran non-berita, misalnya siaran *request* lagu. *News insert* biasanya disiarkan pada menit atau jam tertentu, bisa pula berupa “*Breaking News*” berita yang memotong (*to break*) acara yang sedang berlangsung. *News insert* juga dipahami sebagai berita yang dilengkapi dengan sisipan suara narasumber atau petikan wawancara (*sound bite*).
- c. *Phone In News***, berita yang disajikan melalui laporan langsung reporter via telepon. *Phone in News* juga dipahami sebagai program siaran berita yang mengandung opini/komentar pendengar melalui telepon atau sms, *facebook*, *twitter*, atau *whatsapp* .
- d. *New Bulletin***, gabungan beberapa berita yang disajikan dalam satu waktu atau program khusus berita.
- e. *Talk Show***, siaran berita berupa wawancara khusus dengan sumber informasi (narasumber) distudio tentang topik tertentu.
- f. *Live Reporting***, program siaran langsung. Seperti siaran langsung reporter di lokasi peristiwa atau siaran langsung berupa mengudarakan sebuah acara diskusi atau seminar.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ahmad Aulia, 20 Juli 2018 di Radio Smart FM.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di Radio Smart FM Palembang. Pembahasan yang diteliti yaitu mengenai Peran *Smart Election* dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu pada 2018 di Kota Palembang. Untuk mendapatkan data-data primer yang diperlukan, maka peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Wawancara yang dilakukan ialah wawancara seputar Peran *Smart Election* dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu pada 2018 di Kota Palembang. Kemudian peneliti menganalisa dan membahas data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Dengan metode tersebut, peneliti berusaha memaparkan data yang diperoleh dari hasil daftar pertanyaan peneliti dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan secara objektif keadaan atau kondisi yang biasa ditangkap dan dilihat dari suatu objek penelitian. Dalam hal ini kondisi objek yang dimaksud adalah Peran *Smart Election* dalam meningkatkan Elektabilitas seorang tokoh. Penelitian ini juga untuk mendeskripsikan perhatian pendengar terhadap Program *Smart Election*.

Untuk kepentingan pengumpulan data yang berasal dari subjek penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yakni Penyiar Radio

Smart FM, Pendengar dan narasumber Program *Smart Election*. Uraian pada bab ini diambil gambaran secara umum, tidak dijelaskan satu persatu dari hasil yang ada didaftar pertanyaan dalam wawancara.

Informan yang peneliti wawancara berjumlah lima orang yang terdiri dari tiga orang pendengar, satu penyiar dan satu narasumber Program *Smart Election*. Dari beberapa informan yang peneliti wawancara terbagi menjadi dua bagian yaitu informan utama dan informan pendukung.

#### 1. Informan Utama

##### a. Ahmad Aulia

Ahmad Aulia atau lebih akrab disapa Bung Deri adalah informan pertama yang peneliti wawancara. Dia berusia 43 tahun, dan saat ini bekerja di salah satu Radio di Kota Palembang yaitu Smart FM Palembang yang telah berkarir selama 7 tahun. Bung Deri juga ikut serta dalam penyusunan program acara di Radio Smart FM Palembang. Dia adalah seorang yang enerjik, berwibawa, tegas dan memiliki wawasan yang luas seputar dunia penyiaran.

##### b. Suko Maryanto

Suko Maryanto atau lebih akrab disapa Ziko adalah informan kedua yang peneliti wawancara. Sama seperti Bung Deri, Ziko juga merupakan salah satu penyiar Radio

Smart FM. Ziko adalah pribadi yang humoris, enerjik serta memiliki pengetahuan yang luas seputar *Broadcasting Radio*.

## 2. Informan Pendukung

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat informan pendukung yaitu :

### a. Misdi Aditya

Yang menjadi informan pendukung pertama adalah Misdi Aditya Ia adalah karyawan di salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *Event Organizer*. Misdi memiliki pribadi yang baik, ramah dan disiplin. Disela kesibukannya sebagai karyawan, Misdi selalu menyempatkan waktu untuk mendengarkan radio. Radio yang menjadi pilihannya adalah Smart FM, dan salah satu program yang menjadi pilihan Misdi adalah *Smart Election*.

### b. Aji Bangun Wicaksono

Aji Bangun Wicaksono adalah seorang Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Aji memiliki pribadi yang ramah dan suka bercanda. Saat ini Aji disibukkan dengan tugas akhirnya sebagai Mahasiswa. Disela kesibukannya mengerjakan skripsi, Aji selalu menyempatkan waktu untuk melakukan hobinya yaitu

mendengarkan radio. Sama seperti Misdi, Aji juga suka mendengarkan radio Smart FM.

c. Yutha Fine

Yutha Fine adalah seorang Freelance di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pemberitaan di Kota Palembang. Wanita yang satu ini memiliki pribadi yang ramah, mudah bergaul dan berwawasan luas. Yutha juga merupakan salah satu pendengar setia radio Smart FM.

d. Bedianto

Informan satu ini enerjik, terbuka dan ramah. Ia adalah salah satu dari anggota Tim pemenangan Pasangan Akbar Alfaro dan Hernoe. Selain itu, Bedianto juga seorang wartawan di salah satu Media di Kota Palembang.

**A. PERAN SMART ELECTION DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON WALIKOTA DALAM PEMILUKADA 2018 DI KOTA PALEMBANG**

Radio sebagai media massa dalam lingkup yang luas bagi masyarakat tentunya memiliki tingkatan peran sosial yang diemban dalam kapasitasnya sebagai media publik.

Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Keempat, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.<sup>52</sup>

Selain itu, radio juga dapat mempromosikan seorang tokoh. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat seputar tokoh tersebut. Selain itu, radio juga memberikan kesempatan kepada tokoh tersebut untuk menyampaikan ide dan gagasannya. Hal ini biasanya dilakukan dalam program *Talkshow* yang diadakan oleh radio.

Salah satu radio di Kota Palembang yakni Smart FM, memiliki satu program *Talkshow* yakni *Smart Election*. Narasumber yang didatangkan berasal dari kalangan politik dan orang-orang yang berkompeten. Dalam program ini, Host dapat bertanya langsung kepada narasumber serta dapat mengulik kepribadian dari narasumber. *Smart Election* merupakan program *Talkshow* yang diadakan saat momen-momen menjelang Pemilihan umum Kepala Daerah saja. Terakhir *Smart Election* mengudara saat menjelang Pemilu pada 2018 di Kota Palembang kemarin, tepatnya pada tanggal 03 November 2017.

---

<sup>52</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h. 2-3.

Untuk mengetahui bagaimana Peran Smart Election dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu pada 2018 di Kota Palembang ini, maka peneliti menggunakan pernyataan yang dikemukakan oleh Joseph Dominick, bahwa sebuah program radio dapat dikatakan berhasil apabila format stasiun penyiaran radio tampil dalam empat wilayah. Adapun keempat wilayah tersebut adalah sebagai berikut<sup>53</sup> :

1. Kepribadian (*Personality*)
2. Pemilihan Musik dan Lagu
3. Spot Iklan dan Adlibs
4. Materi

Terlebih dahulu peneliti akan membahas mengenai Kepribadian (*Personality*) sebagai bagian pertama dari keempat wilayah tersebut.

### **1. Kepribadian (*Personality*)**

Kepribadian (*Personality*) yang dimaksud disini adalah kepribadian yang berkaitan langsung dengan kualitas seorang penyiar radio saat membawakan sebuah program atau biasa disebut dengan istilah *On Air Personality*. Syarat utama menjadi penyiar radio bukan hanya suara yang *microphonis* saja. Tapi juga *On Air Personality*.

*On Air Personality* ialah Kepribadian yang dimiliki penyiar yang menjadi karakter dari penyiar. Dalam bersiaran setiap penyiar memiliki warna khas yang

---

<sup>53</sup> Morissan, *Manajemen Penyiaran*, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2018), h. 231.

membedakannya dengan penyiar lain. oleh karena itu, setiap apa yang dilakukan oleh penyiar radio di udara menjadi *trendsetter* bagi pendengarnya sehingga *air personality* penyiar harus mencerminkan gaya hidup yang baik dan patut ditiru oleh *audience* atau pendengar setianya.<sup>54</sup>

Menurut Ziko selaku Penyiar Smart FM sekaligus Host Smart Election yang mengatakan, seorang penyiar radio yang baik tentu memiliki *On Air Personality* saat ia bersiaran. Menurutnya, hal ini cukup penting karena seorang penyiar harus memiliki ciri khas dan menjadi dirinya sendiri saat bersiaran.<sup>55</sup>

Hal tersebut juga diterapkan oleh salah satu radio di Kota Palembang yaitu Smart FM. Selain harus memiliki suara yang menarik saat bersiaran, penyiar Smart FM juga harus memiliki *On Air Personality* saat bersiaran. Ditambah lagi karena Smart FM adalah radio yang fokus di bidang bisnis dan informasi.

Hal ini juga diungkapkan oleh Bung Deri selaku Penyiar Smart FM sekaligus Host Smart Election yang mengatakan, penyiar radio itu wajib memiliki *On Air Personality*, karena hal tersebut perlu ia miliki agar saat proses siaran berlangsung pendengar akan tertarik. Selain itu, dengan *On Air Personality* penyiar akan memiliki karakter tersendiri serta peningkatan rasa percaya diri saat siaran.<sup>56</sup>

Maka dalam hal ini, *On Air Personality* seorang penyiar memang harus diperlukan khususnya penyiar radio Smart FM, karena Smart FM memiliki program-

---

<sup>54</sup> M. Rohmadi et al, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepenyiaran*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2012), h. 33.

<sup>55</sup> Suko Maryanto, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

<sup>56</sup> Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

program Talkshow seperti *Smart Election* yang tentunya membutuhkan *On Air Personality* dari penyiar. Hal tersebut dikarenakan seorang penyiar harus memiliki kepercayaan diri serta wawasan yang luas ketika memandu program *Smart Election*.

Menurut Ziko, wawasan sudah pasti harus dimiliki seorang penyiar khususnya penyiar *Smart FM*. Hal tersebut agar penyiar *Smart FM* dapat menguasai materi saat bersiaran, dan terlihat percaya diri saat menyampaikan pendapat maupun pertanyaan kepada narasumber.<sup>57</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Bung deri yang mengatakan, seorang penyiar radio wajib memiliki wawasan yang luas, apalagi radio *Smart FM* memiliki program *Smart Election*. Hal tersebut mengharuskan penyiar *Smart FM* harus memiliki wawasan yang luas terutama dalam dunia politik.<sup>58</sup>

Seperti yang diketahui, *Smart Election* adalah program Talkshow yang fokus membahas mengenai dunia politik. Maka dalam hal ini, Host *Smart Election* juga harus memiliki wawasan mengenai dunia politik dan ketertarikan terhadap dunia politik.

Menurut Bung deri, ketertarikannya akan hal politik sangatlah baik. Menurutnya Politik itu dinamis dan sangat menarik. Hal tersebut membuatnya harus mengikuti setiap pemberitaan politik maupun kehidupan-kehidupan politik di Indonesia. Selain itu, menurutnya politik Indonesia sekarang ini semakin menuju demokrasi yang diinginkan, sehingga perlu banyak tantangan dan perubahan yang

---

<sup>57</sup>Suko Maryanto, Penyiar *Smart FM* Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

<sup>58</sup>Ahmad Aulia, Penyiar *Smart FM* Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

harus dilakukan politikus. Maka yang terjadi pada saat ini merupakan proses menuju demokrasi yang diinginkan bagi masyarakat.<sup>59</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa pengetahuan mengenai hal politik sangat diperlukan oleh seorang penyiar. Hal tersebut dikarenakan politik itu adalah hal yang dinamis dan sangat menarik untuk diikuti perkembangannya. Terlebih lagi seorang penyiar radio yang bertugas memandu program talkshow yang membahas seputar dunia politik. Hal tersebut diperlukan bagi seorang penyiar agar penyiar memiliki kepercayaan diri saat mengutarakan pendapat seputar politik.

Selain memiliki wawasan yang luas seputar dunia politik, Host Smart Election juga harus memperhatikan hal-hal yang harus dilakukannya saat memandu program. Salah satunya dari Vocalics yang merupakan elemen utama yang harus dimiliki oleh seorang penyiar radio. Hal tersebut diperlukan agar para pendengar dan narasumber merasa nyaman dan mengerti terhadap penyampaian yang diucapkan oleh penyiar radio.

Menanggapi hal ini, menurut Bung Deri masalah suara tentunya pihak radio tidak terlalu mempermasalahkannya asalkan menarik, karena setiap penyiar memiliki karakter suara masing-masing. Namun yang membedakan program smart election dengan

---

<sup>59</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

program yang lain yaitu tingkat keseriusan seorang Host saat memandu program. Karena politik merupakan hal yang serius untuk dibahas.<sup>60</sup>

Selain dari keseriusan seorang penyiar saat memandu program *Smart Election*, hal terpenting lainnya yang harus diperhatikan oleh seorang penyiar adalah etika seorang penyiar terhadap narasumber. Hal tersebut perlu dilakukan guna menjalin komunikasi yang efektif saat berlangsungnya program.

Menurut Bung Deri, Standar yang harus diperhatikan seorang penyiar saat berhadapan dengan narasumber *Smart Election* adalah dari kerapian dalam berpakaian, tata bahasa dan gaya berbicara yang menarik. Hal tersebut karena yang dihadapi adalah orang yang berkompeten.<sup>61</sup>

Hal yang berbeda justru disampaikan oleh Ziko, menurutnya etika seorang penyiar kepada narasumber khususnya saat memandu program *Smart Election* ialah seorang penyiar harus memiliki *eye contact* atau kontak pandang kepada narasumber. selain itu, penyiar juga harus pandai memainkan bahasa tubuh atau *Body Language*, agar dapat menciptakan suasana yang akrab dan penuh kehangatan.<sup>62</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa etika seorang penyiar saat berhadapan dengan narasumber perlu diperhatikan. Walaupun terdapat perbedaan pendapat antara kedua informan, akan tetapi pada intinya hal tersebut

---

<sup>60</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

<sup>61</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

<sup>62</sup>Suko Maryanto, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

sama-sama dapat memberikan efek yang positif guna suksesnya program yang dipandu oleh penyiar tersebut.

## 2. Pilihan Musik dan Lagu

Selain Kepriadian (*Personality*), hal selanjutnya yang menjadi indikator sebuah program radio dapat dikatakan berhasil adalah pilihan musik dan lagu. Jenis lagu yang diputarkan di radio juga memiliki peran yang penting guna menunjukkan identitas dari radio tersebut. Sama halnya dengan Radio Smart FM yang sangat memperhatikan jenis lagu yang cocok diputarkan saat berlangsungnya program Smart Election.

Selain itu, beberapa pertimbangan juga harus diperhatikan Host *Smart Election* dalam pemilihan lagu, karena hal tersebut juga dapat mempengaruhi minat dengar para pendengar.

Menurut Bung Deri selaku Penyiar Smart FM sekaligus Host *Smart Election* Pemilihan jenis lagu dalam program Smart Election tentunya hal yang penting, karena banyak pendengar didominasi dari kalangan dewasa. Oleh karena itu, jenis lagu yang dipilih tidak terlalu nge-beat dan tidak terlalu slow. Selain itu, tema lagu diputarkan juga tidak mengandung unsur percintaan tetapi lebih bersifat kekeluargaan dan memberikan spirit dan motivasi ke pendengarnya.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

Selain memperhatikan pendengar, pemilihan jenis lagu dalam program *Smart Election* juga harus memperhatikan narasumber yang hadir. Menurut Ziko selaku penyiar Smart FM sekaligus Host *Smart Election*, hal tersebut bertujuan apabila saat talkshow terjadi ketegangan, maka sang penyiar saat itu ialah memutar lagu yang *Slow* atau *Down* supaya suasana *Talkshow* kembali cair.<sup>64</sup>

Maka dalam hal ini, pemilihan jenis lagu yang diputar saat program *Smart Election* benar-benar harus diperhatikan. Karena suksesnya program *Smart Election* ialah antusias dan partisipasi dari pendengar agar tetap setia mendengarkan program tersebut.

Menurut Bung Deri, pengaruh sebuah lagu juga sangat penting. Jika sebuah lagu tidak sesuai dengan selera pendengar tentunya hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat para pendengar, walaupun sebenarnya ketertarikan pendengar dengan lagu hanya 20% dibanding dengan berjalannya acara secara keseluruhan.<sup>65</sup>

Selain dari pengaruh sebuah lagu terhadap minat pendengar, seorang penyiar juga harus memperhatikan segmentasi pendengar saat pemilihan lagu dalam program *Smart Election*. Menanggapi hal tersebut, Ziko selaku penyiar Smart FM sekaligus Host *Smart Election* mengatakan, pemilihan jenis lagu dalam program *Smart Election* tentunya harus menyesuaikan segmentasi pendengar. Maka dari itu, jenis

---

<sup>64</sup>Suko Maryanto, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

<sup>65</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

lagu yang diputar terkadang nge-beat dan juga slow, dikarenakan pendengar banyak berasal dari kalangan remaja dan dewasa.<sup>66</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Bung Deri, menurutnya dalam program *Smart Election* komponen pemilihan lagu sudah diatur dan segmentasinya berkisar antara 25-55 tahun. Hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan dan diharapkan kepada pendengar menyukai lagu-lagu yang diputar.<sup>67</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilihan sebuah lagu dalam program *Smart Election* harus diperhatikan dan sangat penting. Selain itu penyiar juga harus mempertimbangkan terlebih dahulu saat memutar lagu supaya penyiar dapat menyesuaikan segmentasi ke pendengar.

### **3. Spot Iklan dan Adlibs**

Selain Musik dan Lagu yang termasuk bagian dari komponen yang diputar dalam program *Smart Election*, program ini juga diisi beberapa spot iklan dan adlibs. Iklan di radio Smart FM terbagi menjadi beberapa jenis iklan yaitu iklan produk atau jasa, iklan sosialisasi atau himbauan, dan ada juga iklan politik yang berisi visi dan misi dari calon kepala daerah.

Namun pertanyaannya, apakah pemutaran jenis iklan harus berhubungan dengan program yang sedang berlangsung. Seperti halnya dalam program *Smart Election*,

---

<sup>66</sup>Suko Maryanto, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

<sup>67</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

yang mengharuskan seorang penyiar menempatkan iklan politik di waktu berlangsungnya program tersebut.

Menurut Bung Deri, terkait keberadaan iklan politik dalam program *Smart Election* menurutnya tidak ada, karena pemutaran iklan sejatinya atas permintaan klien. Oleh karena itu, jenis iklan tidak selamanya harus disesuaikan dengan program yang berlangsung dalam siaran radio.<sup>68</sup>

Dalam hal ini, pemutaran iklan dalam program *Smart Election* sejatinya tidak harus sesuai dengan program radio. Pada intinya pemutaran iklan harus sesuai dengan permintaan klien yang sebelumnya sudah menjalin perjanjian dengan pihak radio.

Selain itu, Pemutaran iklan dalam program *Smart Election* ternyata juga dapat mengganggu kenyamanan pendengar, dengan alasan durasi yang lama. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh informan pendukung, Aji Bangun Wicaksono selaku Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Menurutnya pemutaran iklan dalam Program *Smart Election* membuat konsentrasinya sedikit terganggu. Hal tersebut karena pemutaran iklan terjadi saat pembahasan mulai mengarah ke hal yang menarik. Selain itu, menurutnya durasi iklan yang diputar cukup lama.<sup>69</sup>

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan pendukung selanjutnya, Misdi Aditya selaku karyawan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Event

---

<sup>68</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018.

<sup>69</sup>Aji Bangun Wicaksono, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurusan Jurnalistik, Wawancara 18 Juli 2018.

Organizer, menurutnya pemutaran iklan setiap jeda program membuatnya tidak merasa terganggu. Hal tersebut menurutnya wajar dalam setiap pemutaran radio.<sup>70</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh pekerja Freelance yaitu Yutha Fine, menurutnya pemutaran iklan dalam program *Smart Election* tidak terlalu terlalu bermasalah. Menurutnya, dengan adanya iklan ia menjadi lebih tahu tentang informasi tentang produk ataupun jasa yang sebelumnya tidak diketahuinya.<sup>71</sup>

Kesemua pendapat tersebut seiring dengan data dilapangan yang menunjukkan bahwa respon dari masyarakat mengenai Peran *Smart Election* dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilukada 2018 di Kota Palembang cukup variatif. walaupun masih terdapat salah satu pendengar yang mengeluhkan dengan durasi pemutaran iklan yang cukup lama.

Maka dalam hal ini, Host *Smart Election* harus memperhatikan batasan jumlah iklan yang harus diputar saat jeda program, agar pendengar tetap konsisten mendengarkan program *Smart Election*.

Menurut Bung Deri, Jumlah iklan yang disediakan selama berlangsungnya program smart election itu berjumlah sembilan iklan. Maka dalam hal ini penyiar harus membagi jumlah iklan yang akan diputar saat jeda ditiap sesinya. Berhubung program *Smart Election* memiliki tiga sesi, maka iklan yang diputar ditiap sesinya berjumlah tiga iklan.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup>Misdi Aditya, Karyawan, Wawancara 19 Juli 2018.

<sup>71</sup>Yutha Fine, Freelance, Wawancara 18 Juli 2018.

<sup>72</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari berbagai penjelasan diatas bahwa pemutaran Spot iklan dan Adlibs dalam program *Smart Election* juga berpengaruh terhadap minat pendengarnya. Hal tersebut berdasarkan pendapat dari informan pendukung yang memiliki pandangannya masing-masing terhadap pemutaran iklan saat berlangsungnya program *Smart Election*.

#### 4. Materi

Hal terakhir dari keempat wilayah yang menjadi indikator keberhasilan sebuah program siaran adalah Materi. Dalam program *Smart Election*, sebelum berjalannya program tentunya pihak Smart FM harus membuat konsep berupa pembahasan apa saja yang akan dibahas nanti. Hal tersebut dilakukan supaya hal-hal yang dibahas tidak melenceng dari identitas *Smart Election*.

Selain itu, peran dari penyiar juga diperlukan agar dapat mempersiapkan *planning* terkait hal apa saja yang perlu dibahas saat Talkshow berlangsung. Menurut Bung Deri, hal-hal yang dibahas dalam *Smart Election* ialah hal-hal yang berkaitan tentang Pilkada di Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, visi dan misi dari kepala daerah juga dibahas dalam program ini. Hal tersebut dikarenakan pandangan masyarakat terhadap kepala daerah selalu mengarah ke hal-hal yang negatif contohnya korupsi.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

Sementara itu, menurut Ziko hal-hal yang juga dibahas dalam program *Smart Election* ialah mengenai kepribadian dari narasumber. selain itu, program-program kerja apa saja yang akan dilakukan oleh narasumber apabila terpilih.<sup>74</sup>

Jadi dapat disimpulkan, pembahasan dalam program *Smart Election* secara khusus justru mengarah kepada *personality* narasumber dan secara tidak langsung juga dapat memberi manfaat kepada narasumber. selain itu, edukasi seputar Pilkada juga dibahas dalam program ini.

Dalam program *Smart Election*, tentunya pihak radio juga memiliki alasan tersendiri mengenai tujuan diadakannya program ini. Menurut Bung Deri, tujuan diadakannya Program tersebut adalah memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai cara memilih pemimpin yang bersih, berintegritas tinggi dan merakyat. Hal tersebut dikarenakan stigma dari masyarakat terhadap pemimpin sempat menurun. Maka dari itu, Program *Smart Election* diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa pemilihan kepala daerah itu sangat penting.<sup>75</sup>

Hal senada juga diungkapkan Ziko, menurutnya program *Smart Election* bertujuan memperkenalkan narasumber yang hadir. Selain itu, program ini juga bertujuan membuka wawasan bagi masyarakat mengenai Calon Kepala Daerah yang akan mereka pilih.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup>Suko Maryanto, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

<sup>75</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

<sup>76</sup>Suko Maryanto, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa pada dasarnya *Smart Election* adalah program yang membahas hal-hal mengenai dunia politik seperti pemilihan kepala daerah. Selain itu, tujuan diadakannya program ini adalah mengedukasi masyarakat yang dalam hal ini pendengarnya agar menjadi pemilih yang cerdas dalam Pilkada.

Suksesnya program *Smart Election* juga tidak lepas dari peran penyiarnya dalam menentukan topik yang akan dibahas dalam program tersebut. Dalam hal ini, penyiar terlebih dahulu harus menentukan mengenai topik yang akan dibahas dalam program *Smart Election* tersebut.

Menurut Ziko, dalam menentukan topik sendiri paling tidak seorang penyiar sendiri harus mengetahui terlebih dahulu kepribadian (*personality*) dari narasumber supaya dapat dengan mudah menentukan topik siaran. Selain itu, walaupun tidak menguasai 100 % materi yang akan dibahas paling tidak 30 sampai 40 % mengetahui isu-isu mengenai materi yang akan dibahas.<sup>77</sup>

Menurut Bung Deri, dalam menentukan topik ia selalu menyesuaikan dengan narasumber yang hadir. Tema yang dibahas juga hampir rata-rata sama mengenai visi dan misi. Selain itu, *Smart Election* juga tidak membahas hal-hal yang mendetail seputar politik, melainkan lebih membahas mengenai hal apa saja yang menjadi alasan bakal calon pemimpin tersebut mencalonkan diri.<sup>78</sup>

Peran penyiar dalam menentukan topik yang akan dibahas tentunya juga dapat dukungan dari pihak narasumber. Dalam hal ini, narasumber mempercayai

---

<sup>77</sup>Suko Maryanto, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 31 Juli 2018.

<sup>78</sup>Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018.

sepenuhnya kepada Host *Smart Election*. Menurut Bedianto selaku Anggota Tim Pemenangan Akbar Alfaro dan Hernoe yang mengatakan bahwa, pihaknya sebagai narasumber memberikan kebebasan kepada penyiar saat bertanya-tanya. Namun terlepas dari hal itu, pihaknya juga sudah mempersiapkan data-data yang diperlukan.<sup>79</sup>

Jadi dapat disimpulkan, bahwa apa yang dibahas dalam program *Smart Election* tentunya murni tanpa ada kerjasama antara Host dan Narasumber. Hal ini juga membuat Host dan Narasumber menjadi lebih percaya diri saat membawakan program *Smart Election*.

Selain itu, kesuksesandari *Smart Election* juga dapat dilihat dari antusiasme pendengar dalam mendengarkan program tersebut. Hal tersebut terlihat dengan banyaknya telpon dan pesan dari pendengar yang masuk saat program berlangsung. Maka dalam ini, secara tidak langsung narasumber memperoleh manfaat dengan antusiasnya para pendengar.

Hal ini juga tentunya menjadi indikasi meningkatnya elektabilitas dari narasumber itu sendiri. Salah satu narasumber yang merasakan dampak peningkatan elektabilitas dengan diadakannya *Smart Election* yakni Hernoe. Hal tersebut dikarenakan Hernoe pernah menjadi narasumber program *Smart Election*. Beliau merupakan Pasangan dari Akbar Alfaro dalam Pilkada di Kota Palembang pada tahun 2018.

---

<sup>79</sup>Bedianto, Anggota Tim Pemenangan Akbar Alfaro dan Hernoe, Wawancara 18 Juli 2018.

Berkenaan dengan peningkatan elektabilitas dari narasumber setelah mengikuti program *Smart Election*. Menurut Bedianto selaku anggota Tim Pemenangan dari Akbar Alfaro dan Hernoe, Bahwa Program Smart Election menjadi mediasi pihaknya dalam hal promosi. Seiring dengan antusias dari masyarakat ketika Talkshow berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi dari pendengar yang menelepon saat Program berlangsung.<sup>80</sup>

Dalam hal ini, bukti peningkatan elektabilitas seseorang juga tidak dapat dilihat persepsi saja, karena buktinya juga harus disertai dengan data-data yang valid.

Berkenaan dengan hal ini, menurut Bedianto selaku anggota Tim Pemenangan dari Akbar Alfaro dan Hernoe yang mengatakan bahwa pihaknya yang bertugas sebagai tim survei sudah memiliki data mengenai hal ini. Pihaknya juga mengungkapkan adanya Peningkatan Elektabilitas dari Akbar Alfaro dan Hernoe setiap minggunya.<sup>81</sup>

Selain narasumber, program *Smart Election* juga berdampak positif bagi para pendengar. Hal ini terbukti dari beberapa pendapat informan pendukung yang menyatakan bahwa program Smart Election sangat mengedukasi serta bermanfaat.

Menurut Yutha Fine selaku pekerja Freelance yang mengatakan bahwa banyak Manfaat yang didapatnya setelah mendengarkan program *Smart*

---

<sup>80</sup>Bedianto, Anggota Tim Pemenangan Akbar Alfaro dan Hernoe, Wawancara 18 Juli 2018.

<sup>81</sup>Bedianto, Anggota Tim Pemenangan Akbar Alfaro dan Hernoe, Wawancara 18 Juli 2018.

*Election*. Menurutnya, Program *Smart Election* juga memberikannya edukasi mengenai karakter dari para calon pemimpin daerah.<sup>82</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Aji Bangun Wicaksono selaku Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, menurutnya Program *Smart Election* membuat wawasannya menjadi bertambah, seiring dengan pembahasan yang dibahas dalam program tersebut. Selain itu, menurutnya program tersebut sangat mengedukasi.<sup>83</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Karyawan Perusahaan *Event Organizer* yaitu Misdi Aditya yang mengatakan Program *Smart Election* sangat mendidik dan positif untuk didengarkan. Selain itu, program tersebut juga memberikannya gambaran tentang kriteria pemimpin baik. Oleh karena itu, ia mendapatkan banyak manfaat setelah mendengarkan program *Smart Election*.<sup>84</sup>

Beberapa pendapat yang dikemukakan oleh pendengar tersebut menunjukkan bahwa program *Smart Election* sangat bermanfaat untuk didengarkan. Hal ini menunjukkan bahwa respon dari masyarakat mengenai Peran *Smart Election* dalam meningkatkan elektabilitas tentunya mengarah pada hal yang positif.

Melihat respon yang positif dari beberapa pendengar, tentunya pihak Smart FM memiliki pertimbangan mengenai prospek ke depan dari program *Smart Election* sendiri.

---

<sup>82</sup>Yutha Fine, Freelance, Wawancara Tanggal 18 Juli 2018.

<sup>83</sup>Aji Bangun Wicaksono, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurusan Jurnalistik, Wawancara 18 Juli 2018.

<sup>84</sup>Misdi Aditya, Karyawan, Wawancara 19 Juli 2018.

Menurut Bung Deri, *Smart Election* adalah program yang bertujuan mengedukasi pendengar dalam menentukan calon pemimpin yang baik. Hal tersebut tentunya menjadi indikasi bahwa Program *Smart Election* akan kembali hadir menjelang Pilpres 2019 mendatang.<sup>85</sup>

Berkenaan dengan evaluasi yang akan dilakukan pihak Smart FM mengenai program *Smart Election* kedepannya, Menurut Bung Deri hal yang perlu di evaluasi pada program *Smart Election* ialah dari jumlah narasumbernya. Kalau sebelumnya narasumber yang hadir cuma satu orang, kedepannya mungkin akan lebih dari satu narasumber yang akan dihadirkan. Hal tersebut bertujuan agar lebih bervariasi dan muncul berbagai perdebatan yang dapat membangun.<sup>86</sup>

Setelah melihat beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Peran *Smart Election* dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu pada 2018 di Kota Palembang terbukti berhasil. Kesuksesan radio yang berperan dalam mempromosikan seorang tokoh di era modern saat ini, tentunya hal yang sulit dilakukan. Hal tersebut dikarenakan kehadiran media sosial seperti instagram, facebook dan sebagainya, yang dinilai lebih efektif dalam mempromosikan seseorang. Namun hal ini dapat diatasi radio Smart FM lewat program *Smart Election* yang mereka adakan.

Konsep acara dalam program *Smart Election*, sebelumnya juga sudah dipersiapkan dengan matang oleh pihak Smart FM. Materi-materi yang akan dibahas

---

<sup>85</sup> Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

<sup>86</sup> Ahmad Aulia, Penyiar Smart FM Palembang, Wawancara 20 Juli 2018

sebelumnya juga sudah diatur oleh pihak radio. Hal ini sejalan dengan teori Agenda Setting yang dikemukakan oleh Mc Combs, yang mana teori tersebut mengemukakan bagaimana cara media melakukan pilihan mengenai apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Morissan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana PranadaMedia Group, 2013), h.496.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan pada Bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa Program Smart Election memiliki peran dalam meningkatkan Elektabilitas Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu pada 2018 di Kota Palembang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dikemukakan oleh Joseph Dominic mengenai suksesnya sebuah program siaran yakni On Air Personality yang meliputi bahasa, tutur kata, vocalics, etika penyiar terhadap narasumber dan wawasan dari penyiar. Hal ini juga didukung oleh pilihan musik dan lagu, spot iklan dan materi *Talk Show*.

#### **B. SARAN**

1. Kepada pihak pengelola Radio Smart FM disarankan agar lebih optimal dalam mempromosikan program-program yang diadakan Smart FM khususnya program *Smart Election* dan membuat data rating pendengar yang mendengarkan radio Smart FM.
2. Kepada pendengar diharapkan dapat memberikan ide beserta masukan terkait inovasi apa yang perlu dilakukan Radio Smart FM guna meningkatkan kualitas program di Radio Smart FM.

3. Kepada Mahasiswa diharapkan dengan diadakannya penelitian dapat menjadi motivasi, tolak ukur serta sumbangsih apabila Mahasiswa ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan media radio.

## DAFTAR PUSTAKA

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rohmadi, Muhammad et.al. 2012. *Pengantar Jurnalistik Radio & Kepyiaran*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif (Edisi kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Irawan, Beny. 2017. *Perkembangan Demokrasi Indonesia (Jurnal Hukum)*.
- Soekamto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Toha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Romli, Asep. 2009. *Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung : Nuansa.
- Astuti, Santi. 2012. *Jurnalisme Radio : Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Vivian, Jhon. 2008. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Morrison. 2009. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : BPFE.
- Subiakto, Henry dan Rachmah Ida. 2014. *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Pranadamedia Group.
- Putrianti, Aisya. <http://www.beritasatu.com/politik/126478-kekuatan-radio-dalam-sukseskan-pemilu-2014.html>. (Diakses pada tanggal 05 Mei 2018).
- Umroh, Siti. *Pengaruh Siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Rana, Atikah. *Radio Trijaya FM sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan di Kota Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Crisgianti, Ine. *Peran Radio dalam Menambah Wawasan Informasi bagi Masyarakat (Studi Kasus : Radio Kayu Agung 90,4 FM, Desa Terate, Kecamatan Sirah, Pulau Padang)*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Gosal, Indra. 2015. *Elektabilitas Syahrul Yasin Limpo Pada Pemilihan Gubernur 2013 di Kabupaten Toraja Utara*. (Jurnal Politik).

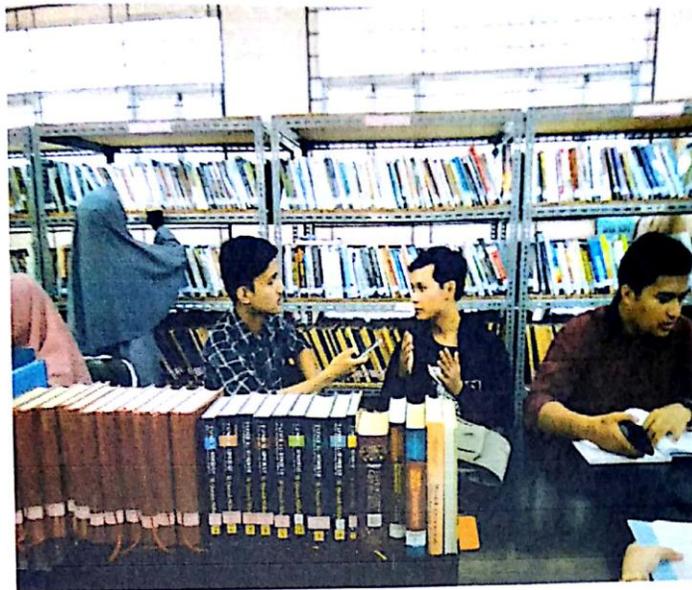
**LAMPIRAN FOTO**



Wawancara dengan Ahmad Aulia



Wawancara dengan Yutha Fine



Wawancara dengan Aji Bangun Wicaksono

**LEMBAR KONSULTASI**

NIM : 14530035  
 Nama : Fernando Oktarza  
 Program Studi : Jurnalistik  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Peran Smart Election dalam Meningkatkan Elektabilitas  
 Pasangan Calon Walikota dalam Pemilukada 2018 di Kota  
 Palembang.

Pembimbing II : Anang Walian, MA.Hum

NIDN : 2005048701

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	28-5-2018	Acc bab I	Fta
2.	2-7-2018	Revisi bab II : penulisan dan teori	Fta
3.	5-7-2018	Acc bab II :	Fta
4.	6-7-2018	Acc instrumen penelitian	Fta
5.	27-7-2018	Revisi bab III : 4 sumber & Teknik penulisan.	Fta
6.	30-7-2018	Acc bab III	Fta
7.	30-7-2018	Revisi bab III * Penulisan * sistematika penulisan	Fta
8.	1-8-2018	Acc bab IV	Fta
9.	1-8-2018	Acc bab V	Fta



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K.H. Zamak Shihab Fiqry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530035  
 Nama : Fernando Oktareza  
 Program Studi : Jurnalistik  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Peran Sir.art Election dalam Meningkatkan Elektabilitas  
 Pasangan Calon Walikota dalam Pemilu pada 2018 di Kota  
 Palembang.

Pembimbing II : Anang Walian, MA.Hum

NIDN : 2005048701

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Paraf
0.	10-8-2018	Siap diujikan Munggalah	FW

### DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

**Nama** : Fernando Oktareza  
**NIM** : 14530035  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan** : Jurnalistik  
**Judul Skripsi** : Peran *Smart Election* dalam Meningkatkan Elektabilitas  
**Pasangan Calon Walikota dalam Pemilukada 2018 di Kota Palembang**

No.	Daftar Perbaikan
1.	Melengkapi Latar Belakang pada Abstrak
2.	Konsistensi penulisan Footnote
3.	Perbaikan penulisan Daftar Pustaka
4.	Bab III Perbaikan Deskripsi Wilayah
5.	Keterangan Waktu dan Durasi Program <i>Smart Election</i>
6.	Lampiran

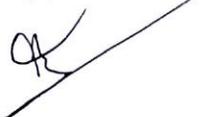
Palembang, September 2018

Penguji I



Dr. Achmad Syarifuddin, MA  
 NIP. 197311102000031003

Penguji II



Muslimin, M.Kom.I  
 NIDN. 2022107801

**PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI****Judul : Permohonan Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamuualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Fernando Oktareza  
NIM : 14530035  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik  
Judul Skripsi : Peran Smart Election dalam Meningkatkan Elektabilitas  
Pasangan Calon Walikota dalam Pemilukada 2018 di Kota  
Palembang

Telah disetujui untuk dijilid. Demikian perihal ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamuualaikum Wr. Wb*

Palembang, September 2018

Penguji I



Dr. Achmad Svarifuddin, MA  
NIP. 197311102000031003

Penguji II



Muslimin, M.Kom.I  
NIDN. 2022107801

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 72 TAHUN 2018**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.**

Mengingat

1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat

1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

M E M U T U S K A N

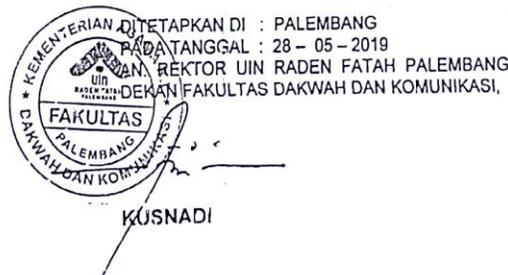
MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Drs. M. Amin Sihabuddin, m.Hum NIP : 19590403 198303 1 006  
2. Anang Waliar, MA..Hum NIDN : 2005048701

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : PERNANDO OKTAREZA  
NIM/Jurusan : 14530035 / JURNALISTIK  
Semester/Tahun : Ganjil / 2017 - 2018  
Judul Skripsi : PERAN SMART ELECTION DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA DALAM PEMILUKADA 2018 DI KOTA PALEMBANG..

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 28 bulan Mei Tahun 2019.  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;  
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

10 Juli 2018

Nomor : B. 536/Un.09/V.1/PP.00.9/07/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian  
An. Fernando Oktareza

Kepada Yth.  
Pimpinan PT Radio Swara Maqeba Artatiara /  
Smart FM Palembang  
Jl. Angkatan 45. Lr. Harapan I. no. 23  
Rt/Rw. 39/12. Lorok pakjo. Ilir Barat I  
Palembang.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Fernando Oktareza  
Smt / Tahun : IX / 2018-2019  
NIM / Jurusan : 14530035 / Jurnalistik  
Alamat : Jl. Jakabering. Rt/Rw. 21/05. No. 97. Palembang.

Judul : *Peran Smart Election Dalam Meningkatkan Elektabilitas Calon Walikota dan Wakil Walikota Dalam Pemilu pada 2018 di Kota Palembang.*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak.

Demikianlah, harapan kami dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

  
Kusnadi, MA.  
197108192000031002